ANALISIS PERAN GANDA SEORANG ISTRI DIDALAM KELUARGA DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PERKAWINAN DITINJAU DARI SEGI HUKUM ISLAM

(Studi Kasus di Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Progam Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syariah

Oleh:

ULVYA ALFAH

30501602824

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

PROGRAM STUDI *AHWAL ASY-SYAKHSIYAH*

SEMARANG

2020

DEKLARASI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيم

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitakan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 15 Oktober 2020

Penulis,

Ulvya Alfah

30501602824

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

KepadaYth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian bimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Ulvya Alfah

NIM : 30501602824

Judul : **Analisis Peran Ganda Seorang Istri didalam Keluarga dan Relevansinya dengan Tujuan Perkawinan (Studi Kasus di Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (*dimunaqosahkan*).

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Semarang, 15 Oktober 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

PENGESAHAN

Nama : ULVYA ALFAH

Nomor Induk : 30501602824

Judul Skripsi : ANALISIS PERAN GANDA SEORANG ISTRI DIDALAM KELUARGA DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PERKAWINAN DITINJAU DARI SEGI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA MANGGIS KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Asy-Syakhsiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 07 Shafar 1442 H.
25 September 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S. H)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan

Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib

Sekretaris

Mohammad Noviani Ardi, S. Fil.I., MIRKH

Penguji I

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Penguji II

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Pembimbing I

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.

Pembimbing II

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulvya Alfah

NIM : 30501602824

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

ANALISIS PERAN GANDA SEORANG ISTRI DIDALAM KELUARGA DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PERKAWINAN DITINJAU DARI SEGI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 15 Oktober 2020

Ulvya Alfah

MOTTO

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.”

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah swt atas segala limpahan nikmat dan rahmat seerta taufiq Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Shawalat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, ialah Rasulullah yang telah membawa umatnya dari zaman penuh dengan penindasan hingga zaman yang penuh dengan kedamaian, kasi sayang, dan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih atas segala doa, dukungan, bimbinngan, serta arahan yang diberikan dari berbagai pihak yaitu:

1. Allah swt atas nikmat sehat dan ridho yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua tercinta, Agus Sumarno dan Solicha yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat baik batin serta rohani.
3. Saudara dan saudari kandung, M. Faiq Chamdani, Annisa Maulida Hidayati, M. Ismy Aziz yang turut andil dalam memberikan semangat serta doa.
4. Drs. Bedjo Santoso MT., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Drs. H. Muchtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

6. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. M. Noviani Ardi, S.Fil., MIRKH selaku Ketua Jurusan Syariah Program Studi Ahwal Syakhsiyyah.
9. Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
11. Seluruh Staff Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
12. Seluruh teman jurusan syariah angkatan 2016
13. Sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dan support yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
14. Dan teman-teman Organisasi baik dalam maupun luar kampus, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi dalam sebuah penulisan karya ilmiah harus konsisten dari awal penulisan sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Bā'*	B	Be
ت	*Tā'*	T	Te
ث	*Śā'*	Ś	es titik di atas
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Hā'*	H .	ha titik di bawah
خ	*Khā'*	Kh	ka dan ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Źal*	Ź	zet titik di atas
ر	*Rā'*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sīn*	S	Es
ش	*Syīn*	Sy	es dan ye
ص	*Ṣād*	Ṣ	es titik di bawah

ض	*Dād*	d .	de titik di bawah
ط	*Tā'*	Ţ	te titik di bawah
ظ	*Zā'*	z .	zet titik di bawah
ع	*'Ayn*	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	*Gayn*	G	Ge
ف	*Fā'*	F	Ef
ق	*Qāf*	Q	Qi
ك	*Kāf*	K	Ka
ل	*Lām*	L	El
م	*Mīm*	M	Em
ن	*Nūn*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Hā'*	H	Ha
ء	*Hamzah*	…’…	Apostrof
ي	*Yā*	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

V

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
o ó	*fatḥah*	A	A
k ó	*Kasrah*	I	I
_’_	*Ḍ amah*	U	U

al tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذُكِرَ	= żukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yażhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ ىْ	*fatḥ ah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَ وْ	*fatḥ ah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= *kaifa*	هَوْلَ	*ḥ aula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُ و	*ḍ ammah* dan *wau*	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	*Qāla*	قِيْلَ	*Qīla*

رَمَى	*Ramā*	يَقُوْلُ	*Yaqūlu*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah*, dan *ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الاَطْفاَلِ	*= raudah al-aṭfāl* *= raudatul-aṭfāl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ	*= al-Madīnah al-Munawarah* *= al-Madīnatul-Munawarah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	*= rabbanā*	اَلْحَجّ	*= al-ḥ ajj*
نَزَّلَ	*= nazzala*	اَلْبِرّ	*= al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ	= *ar-rajulu*	اَلشَمْسُ	= *asy-syamsu*
اَلْقَلَمُ	= *al-qalamu*	اَلْبَدِيْعُ	= *al-badī'u*

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	= *ta'murūna*	اَلنَّوْءُ	= *an-nau'u*
أُمِرْتُ	= *umirtu*	اِنَّ	= *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَاِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	= *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* = *wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*
فَاَوْ فُوْالكَيْلَ وَ الْمِيْزَانَ	= *fa aufu al-kaila wa al-mīzānā* = *fa auful-kaila wal-mīzānā*
اِبْرَاهِيْمُ الخَلِيْلُ	= *Ibrāhīm al-Khalīl* = *Ibrāhīmul-Khalīl*
بِسْمِ اللهِ مَجْرهاَ وَمُرْسَهاَ	= *Bismillāhi majrēhā wa mursāhā*
وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا	= *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā* = *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ	= *wa mā muhammadun illā rasūl*
لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	= *lallazī biBakkata mubārakan*
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْأنُ	= *Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu* = *Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِنَ الله وَفَتْحُ قَرِيْبٌ	= *nasrun minallāhi wa fatḥ un qarīb*
للهِ الاَمْرُ جَمِيْعاً	= *lillāhi al-amru jamī'an* *Lillāhil-amru jamī'an*
وَللهُ بِكلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٍ	= *wallāhu bikulli syai'in 'alīm*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.